

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RAM NU
MASYITOH 07 PABEAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LILLAH AMALIAH
NIM : 2024113020

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
2019**

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LILLAH AMALIAH**

NIM : 2024113020

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RAM NU
MASYITOH 07 PABEAN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini ternyata merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Yang Menyatakan



LILLAH AMALIAH

2024113020



Abdul Basith M.Pd
Langkap-Kedungwuni
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga Eksemplar)
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lillah Amaliah

Kepada Yth.
Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q: Ketua Jurusan PIAUD
di
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:


Nama : LILLAH AMALIAH
NIM : 2024113020
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RAM NU
MASYITOH 07 PABEAN PEKALONGAN "**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikumwr. wb.

Pekalongan, 11 Maret 2019

Pembimbing


Abdul Basith, M.Pd
NIP. 198204132011011011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **LILLAH AMALIAH**
NIM : **2024113020**
Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RAM NU
MASYITOH 07 PABEAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 19 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

A. Tabi'm, M.Pd
NITK. 19870406201608D1108

Pekalongan, 2 April 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, bapak Nasokha S.IP, M.Si dan ibu Salamah tercinta senantiasa mencurahkan kasih sayang dan mendo'akanku.
2. Romo Kyai H. Abdul Khalim Fadhlun, Ibu Nyai Hj. Faridah Pengasuh pondok Pesantren Padepokan Padang Ati, Dewan Pengurus pondok Pesantren Padang Ati yang senantiasa membimbingku dengan penuh keikhlasan.
3. Dosen Pembimbingku Drs. Abdul Basith M.Pd, dan bapak ibu dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan tenaga, pikiran dan waktu guna mendidik dengan penuh perhatian.
4. Teman-teman seperjuangan pondok Pesantren Padepokan Padang Ati yang selalu menyemangatiku dan memberi perhatian.
5. Kakakku tercinta Fitriana Zulfa Salsabila yang selalu menemani penulis dengan penuh canda tawa dan keceriaan.
6. Guru RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan yang senantiasa membimbing dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk penulis.
7. Untuk sahabatku Eka Lutfiana, Rohmah Khasanah, Novi Kurnia Rizqi, teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2013, para pejuang toga yang



sangat mengesankan dan sahabat-sahabat seperjuanganku yang lain yang tak bisa disebutkan satu persatu.





MOTTO

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”
(Nelson Mandela)



ABSTRAK

AMALIAH, LILLAH. 2019. Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di RAM NU Masyitoh 07 Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Basith, M.Pd.

Kata Kunci : Guru dalam, kemandirian Anak Usia Dini.

Di zaman modern ini, banyak orang yang belum bersikap mandiri dan masih bergantung kepada orang lain, terutama pada anak usia dini yang diberi perhatian lebih oleh orangtuanya. Namun, dalam penerapan kemandirian terhadap anak haruslah diajarkan dengan menarik, supaya anak tertarik untuk mengikutinya dan bisa terus menerus terbiasa dengan hal yang baik. Maka dari itu guru berperan penting dalam mengembangkan kemandirian anak di sekolah. Dari sinilah, penulis menemukan adanya masalah, yaitu: saat proses pembelajaran, hampir ibu-ibu dari anak tersebut ikut masuk untuk mengamati anaknya saat kegiatan sedang berlangsung, ataupun hanya sekedar melihat anaknya dari luar jendela, karena hal tersebut bisa menyebabkan anak menjadi tidak fokus dan yang ada hanya melirik atau bahkan langsung menemui ibunya.

Adapun rumusan masalah pada skripsi ini yaitu Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan? dan Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru mengembangkan kemandirian anak kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru mengembangkan kemandirian anak kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.

Desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan dengan melalui pembiasaan hidup rapi dan bersih, memotivasi anak untuk tidak malas-malasan, melalui bermain peran, melalui metode bercerita dan melalui lagu, dengan pembuktian ketika pembelajaran berlangsung guru tersebut memberikan psehingga lambat laun kemandirian anak menjadi berkembang, yang tadinya masih ditunggu di sekolah menjadi berani sekolah sendiri. Adapun faktor pendukungnya adalah kreativitas guru dengan berbagai media pembelajaran misalnya guru mengajak anak-anak nya untuk bermain di luar sekolah atau outbond, dan semangat dan kesadaran guru sangat tinggi dengan datang lebih awal dan telaten dalam memandirikan anak, Sedangkan faktor penghambatnya dengan pembuktian sikap orangtua yang masih memanjakan anaknya dengan menunggu mereka di dalam kelas dan karakter anak yang masih belum mau ditinggal oleh orangtuanya karena takut atau malu jika ditinggal sendiri di sekolah.

KATA PENGANTAR

Syukur atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan” penulis telah berusaha dengans segala daya dan upaya. Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M.Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA., selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan izin penelitian ini.
4. Bapak Abdul Basith, M.Pd., selaku wali dosen sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi, meluangkan waktu, pemikiran dan kesabarannya dalam memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika IAIN Pekalongan.



5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
6. Romo KH. Abdul Khalim Fadhlun, Ibu Nyai Hj. Faridah Pengasuh pondok Pesantren Padepokan Padang Ati, Dewan Pengurus pondok Pesantren Padang Ati yang senantiasa membimbingku dengan penuh keikhlasan.
7. Untuk sahabatku Eka Lutfiana, Rohmah Khasanah, Novi Kurnia Rizqi dan para pejuang toga kelas A PIAUD 2013 yang mengisi hari-hariku memberi dukungan serta canda tawa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Maret 2019

Penulis

Lillah Amaliah
NIM. 2024113020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Analisis Teori.....	5
2. Analisis Relevan	7
F. Kerangka Berfikir.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Pendekatan Penelitian	11
3. Metode Pengumpulan Data.....	12
a. Metode Observasi.....	12
b. Metode Wawancara.....	12
c. Dokumentasi.....	13



4.	Sumber Data	13
a.	Sumber Data Primer	13
b.	Sumber Data Sekunder	13
H.	Teknik Analisis Data	14
1.	Pengumpulan Data	14
2.	Reduksi Data	15
3.	Penyajian Data	15
4.	Penarikan Kesimpulan	15
I.	Sistematika Penulisan	15
BAB II GURU DAN KEMANDIRIAN ANAK		18
A.	Definisi Guru	18
B.	Tugas Guru	20
C.	Peran Guru	22
1.	Guru Sebagai Demonstrator	22
2.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	23
3.	Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator	24
4.	Guru Sebagai Evaluator	25
D.	Kompetensi Guru PAUD	26
1.	Kompetensi Pedagogik	29
2.	Kompetensi Kepribadian	30
3.	Kompetensi Profesional	31
4.	Kompetensi Sosial	31
E.	Profil Kompetensi Profesionalisme Guru PAUD	32
F.	Kemandirian Anak Usia Dini	33
1.	Hakikat Anak Usia Dini	33
2.	Definisi Kemandirian	36
3.	Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian	38
a.	Memberikan Pemahaman Positif Pada Diri Anak Usia Dini	38
b.	Mendidik Anak Usia Dini Terbiasa Rapi	40



c.	Memberikan Permainan Yang Dapat Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini.....	41
d.	Memberi Anak Usia Dini Pilihan Sesuai Dengan Minatnya.....	43
e.	Membiasakan Anak Usia Dini Berperilaku Sesuai Dengan Tata Krama	45
f.	Memotivasi Anak Usia Dini Supaya Tidak Malas-Malasan	47
4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian	49
5.	Ciri-Ciri Kemandirian.....	51

BAB III PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK DI RAM NU MASYITOH 07

	PABEAN PEKALONGAN	56
A.	Profil RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.....	56
1.	Sejarah Berdirinya RAM NU Mayitoh 07 Pabean Pekalongan.....	56
2.	Letak Sekolah	58
3.	Tujuan	58
4.	Visi dan Misi.....	58
5.	Struktur Organisasi	60
6.	Keadaan Guru	61
7.	Keadaan Siswa.....	61
8.	Sarana dan Prasarana	62
B.	Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.....	64
1.	Melalui Pembiasaan Anak Untuk Rapi Dan Bersih	65
2.	Memotivasi Anak Untuk Tidak Bermalas-Malasan	66
3.	Melalui Bermain Peran	67
4.	Melalui Metode Bercerita	67
5.	Melalui Lagu.....	68



C.	Faktor-faktor Pendukung Dan Penghambat Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kemandirian di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.....	70
1.	Faktor-Faktor Yang Mendukung Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan	70
a.	Kreativitas Guru Dengan Berbagai Media Pembelajaran	70
b.	Semangat dan Kesadaran Guru Sangat Tinggi.....	71
2.	Faktor Yang Menghambat Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan	71
a.	Sikap Orang Tua yang Masih Memanjakan Anak	71
b.	Karakter Anak Didik yang Belum Mau Ditinggal	72

BAB IV ANALISIS PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RAM NU MASYITOH 07 PABEAN PEKALONGAN..... 73

A.	Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.....	73
1.	Melalui Pembiasaan Anak Untuk Rapi dan Bersih	73
2.	Memotivasi Anak Untuk Tidak Malas-Malasan.....	74
3.	Melalui Bermain Peran	76
4.	Melalui Metode Bercerita	77
5.	Melalui Lagu.....	78
B.	Analisis Faktor Pendukung Serta Penghambat Kemandirian Anak RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.....	79
1.	Faktor Yang Mendukung Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini di Ram NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan	80



a. Kreativitas Guru dengan Berbagai Media Pembelajaran	80
b. Semangat dan Kesadaran Guru Sangat Tinggi.....	80
2. Faktor Yang Menghambat Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan	81
a. Orang Tua Si Anak.....	81
b. Karakter Anak Itu Sendiri yang Masih Belum Mau Untuk Ditinggal.....	81
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Guru di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan	61
Tabel 3.2 Data Siswa RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019	62





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	10
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan	60





DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1 Dokumentasi Kegiatan	86
Lampiran 1.2 Bukti Konsultasi	88
Lampiran 1.3 Surat Ijin Penelitian FTIK PIAUD	89
Lampiran 1.4 Surat Penelitian FTIK PIAUD.....	90
Lampiran 1.5 Pedoman Wawancara	91
Lampiran 1.6 Transkrip Hasil Wawancara	92
Lampiran 1.7 <i>Dynamic Activity Day</i> (RKH).....	106
Lampiran 1.8 Penilaian Harian	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman modern ini, banyak anak-anak yang bersikap belum mandiri dan masih bergantung kepada orangtua. Saat makan, minum, mandi, memakai pakaian dan sebagainya hal tersebut yang akhirnya membuat anak belum mandiri. Dan para orangtua masih menuruti keinginan anak-anak mereka untuk disuapin, minta dimandikan, dan lain sebagainya. Tidak cukup sampai disitu, anak-anak ketika diantar ke sekolah masih ingin ditunggu. Hal tersebut bisa mengakibatkan terganggunya kemandirian anak.

Karena anak mengetahui jika orangtua mereka menemani mereka, si anak menjadi ingin di dekat oleh orangtuanya. Saat baru mulai kegiatan awal misalnya, anak langsung berdiri meminta minum kepada orangtuanya yang di luar, minta ditemani orangtua di dalam kelas, minta dibantu saat melakukan kegiatan, dan sebagainya. Yang sebenarnya anak-anak itu bisa melakukan segala sesuatu sendiri menjadi selalu ingin dibantu. Gurupun akhirnya kewalahan karena kejadian tersebut. Harus menegur para orangtua atau anak yang selalu minta ditemani atau dibantu oleh orangtuanya.

Dengan demikian, seharusnya anak-anak sudah diajarkan mandiri sejak dini. Dirumah anak dilatih mandiri oleh orangtua, sedangkan di sekolah anak dilatih mandiri oleh guru-guru mereka di kelas. Tentu saja

penerapan kemandirian tersebut haruslah diajarkan dengan menarik, supaya anak tertarik untuk mengikutinya dan tanpa sadar anak meniru tingkah laku tersebut. Misalnya dengan membacakan dongeng, menyanyi, tanya-jawab, memberikan contoh gambar, dll. Hal-hal tersebut diajarkan sejak dini untuk memberikan dampak positif, supaya menjadi bekal hidupnya kelak saat ia harus berinteraksi dengan oranglain dan terjun di masyarakat.

Kemandirian pada anak usia dini tentu berbeda dengan kemandirian pada remaja atau orang dewasa. Definisi mandiri bagi remaja atau orang dewasa adalah kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya tanpa membebani orang lain. Berbeda halnya bagi anak usia dini, kemandirian merupakan kemampuan yang disesuaikan dengan tugas perkembangannya. Seperti belajar berjalan, belajar makan, berlatih berbicara, koordinasi tubuh, kontak perasaan dengan lingkungan, interaksi dengan orang lain, pembentukan pengertian serta belajar moral. Jika anak usia dini sudah mampu melakukan tugas-tugas perkembangannya, mereka sudah bisa dikatakan mandiri.¹

Membentuk kemandirian pada anak sejak usia dini sangatlah penting. Kemandirian akan mendukung anak belajar memahami pilihan perilaku beserta resiko yang harus dipertanggung jawabkan. Anak yang tidak mandiri cenderung tidak percaya diri dan tidak mampu mengambil suatu keputusan dengan baik. Selain itu, anak usia dini yang tidak mandiri akan bergantung pada orang lain, yang sering kita istilahkan dengan kata manja.

¹Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hlm.89

Dalam persiapan berangkat sekolah misalnya, anak selalu ingin dimandikan orang lain, dibantu berpakaian, minta disuapin, disiapkan buku dan peralatan sekolah oleh orang lain, termasuk harus selalu diantar ke sekolah dan ditunggu selama belajar di kelas. Ketika belajar di rumah, mereka mungkin mau asalkan dilayani. Misalnya, anak akan menyuruh orang lain untuk mengambilkan pensil, buku, serutan, dan lain sebagainya.² Maka dari itu, butuh peran guru dalam membentuk kemandirian anak di sekolah.

Berdasarkan pengamatan, di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan, penulis menemukan adanya masalah, yaitu: saat proses pembelajaran, hampir ibu-ibu dari anak tersebut ikut masuk untuk mengamati anaknya saat kegiatan sedang berlangsung, ataupun hanya sekedar melihat anaknya dari luar jendela. Karena dengan hal tersebut bisa menyebabkan anak menjadi tidak fokus. Yang ada hanya melirik, menangis, atau bahkan anak langsung keluar menemui ibunya.³

Dari ulasan di atas, penulis tertarik membuat penelitian pada anak usia dini, yang akan dibuat dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul permasalahan yang akan diteliti antara lain:

²*Ibid*, hlm.89-90

³Observasi di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan pada tanggal 3 Oktober 2017

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru mengembangkan kemandirian anak kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru mengembangkan kemandirian anak kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi di bidang pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan pengembangan kemandirian anak usia dini.
2. Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pedoman bagi pendidik dalam mengajar dan juga bagi orangtua dalam mengasuh anak-anaknya.

- b. Untuk memberikan motivasi bagi anak didik agar menjadi pribadi yang mandiri.
- c. Untuk memberikan motivasi kepada guru dalam meningkatkan kemandirian anak dan dapat menerapkannya pada anak didik lain dengan permasalahan yang sama.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Secara umum tujuan Pendidikan Anak Usia Dini ialah memberi stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.⁴

Atas dasar ini, anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Ia belum mengetahui tatakrama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Oleh karena itu, anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Ia juga perlu dibimbing memahami fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dimasyarakat.

⁴Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.19

Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswanya, sementara penghargaan dari sisi material, misalnya sangat jauh dari harapan.⁵ Ia harus memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan serta menguasai bahan ajar yang terdapat dalam kurikulum untuk diajarkan kepada siswa. Sebagai seorang pendidik guru merupakan panutan untuk ditiru dan diteladani oleh siswa baik dari sikap, perilaku, budi pekerti, berakhlak mulia, tekun dan mau belajar. Berharap agar membentuk kepribadian siswa di masa yang akan datang.

Sedangkan Guru PAUD adalah seorang pengajar, pengasuh, model, dan pembimbing bagi anak usia dini. Berkaitan dengan tanggungjawab; guru harus mengetahui serta memahami nilai, normamoral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.⁶

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *mandiri* diartikan sebagai keadaan yang dapat menjadikan individu berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain. Kemandirian sendiri merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Pengertian tersebut selaras dengan pendapat Subroto yang mengartikan kemandirian sebagai kemampuan anak untuk melakukan

⁵Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1

⁶Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2006), hlm. 37

aktivitas sendiri atau mampu berdiri sendiri dalam berbagai hal. Astiati juga mengartikan kemandirian yang hampir sama dengan pendapat Subroto. Menurutnya, kemandirian merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas dalam kesehariannya tanpa tergantung dengan orang lain.

Kemandirian tidak otomatis tumbuh dalam diri seorang anak. Mandiri pada dasarnya merupakan hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung lama. Mandiri tidak selalu berkaitan dengan usia. Bisa saja seorang anak sudah memiliki sifat mandiri karena proses latihan atau karena faktor kehidupan yang memaksanya untuk menjadi mandiri. Tetapi tidak jarang pula seorang yang sudah dewasa, tetapi tidak juga bisa hidup mandiri. Ia selalu bergantung pada orang lain.⁷

2. Analisis Relevan

Berdasarkan penelusuran dan pengetahuan peneliti, terdapat beberapa penelitian serta kajian yang telah dilakukan terkait dengan kemandirian, yaitu :

Azifah (2021211051) yang berjudul *Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringggo Kabupaten Pekalongan* hasil penelitiannya adalah: Pertama, anak asuh mampu melaksanakan tugas

⁷Ngainum Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm.162

dan tanggungjawabnya, mampu memecahkan masalah dan mampu berinteraksi sosial. Kedua, Peran panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yaitu Pembinaan melalui kegiatan Keagamaan, Pembinaan melalui pelatihan keterampilan, Pembinaan melalui kegiatan sosial. Ketiga, faktor pendukung yaitu partisipasi dari tokoh masyarakat di sekitar Panti yang ikut memberikan pembinaan keagamaan dan sikap suportif anak asuh sedangkan faktor penghambat dalam membina kemandirian yaitu kurangnya kedisiplinan dan kurangnya tenaga pengasuh.⁸ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah berbeda didalam subyek dan tempat penelitian yang diteliti.

Tantri Murdiyani (202109129) yang berjudul *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik di MII Wahid Hasyim Batang*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemandirian belajar pada saat kegiatan belajar mengajar yakni dengan cara guru meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik, meningkatkan rasa butuh belajar dengan memberikan motivasi akan pentingnya belajar, meningkatkan rasa senang belajar dengan memberi hadiah terhadap prestasinya dan juga meningkatkan kemampuan belajar dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan

⁸Azifah, "Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan", (*Skripsi PAI*), Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016, hlm.vii

pendapat atau pertanyaan.⁹Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah terletak pada tempat dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Durrochmah (232107301) dengan judul *Upaya Pendidikan Islam dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Menurut Rasulullah SAW*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam khususnya terhadap anak yang diterapkan Rasulullah SAW. merupakan salah satu cara dalam upaya mengembangkan kemandirian anak. Pengembangan kemandirian anak dapat dimulai dari lingkungan keluarga yang mendukung yaitu dengan cara tidak memanjakan anak secara berlebihan, diusahakan untuk mendidik anak agar hidup sederhana serta diberikan kebebasan bertindak dan berlatih menjalankan tugas sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya sehingga dapat bertanggungjawab serta berbuat bijak dalam memberikan kasih sayang. Selain itu dalam mengembangkan kemandirian anak, pendidikan yang diberikan juga harus melihat fase perkembangan mereka.¹⁰Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada jenis penelitian yang diteliti.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama meneliti tentang kemandirian anak. Sedangkan

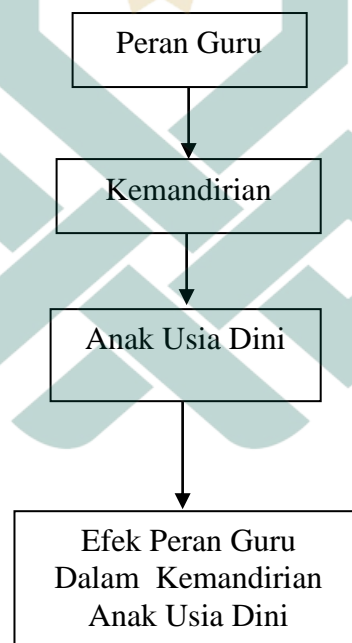
⁹Tantri Murdiyani, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di MII Wahid Hasyim Batang", (*Skripsi PAI*), Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013, Hlm. 67-68.

¹⁰Durrochmah, "Upaya Pendidikan Islam dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Menurut Rasulullah SAW", (*Skripsi PAI*), Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011, Hlm. 7.

letak perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya teliti adalah dari subyek penelitian, dan tempat penelitian.

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori diatas, dapat dibangun kerangka berfikir bahwa untuk membentuk anak menjadi mandiri diperlukan adanya peran serta/upaya dari guru, diantaranya meningkatkan rasa percaya diri dalam diri anak, menumbuhkan motivasi intrinsik dari diri anak, melatih anak agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, melatih anak agar tidak menggantungkan diri pada orang lain, melatih agar anak dapat menentukan pilihan atau pendapatnya sendiri dan bertanggung jawab atas pilihannya.



Gambar 1.1 Kerangka berfikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan jenis penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹¹ Peneliti turun langsung ke lapangan yaitu dengan melihat kondisi bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini di RAM Muslimat NU 07 Pabean Pekalongan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada analisa proses penyimpulan induktif dengan menggunakan logika ilmiah. Alasan peneliti memilih jenis pendekatan ini karena data yang diperoleh bersifat deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan gambar, bukan angka-angka.¹² Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yaitu hasil dari wawancara yang dilakukan dengan yang bersangkutan yaitu kepala sekolah guru di RAM Muslimat NU 07 Pabean Pekalongan.

¹¹ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm.8

¹² *Ibid.*, Hlm. 10

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana kegiatan pembelajaran di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan terkait dengan peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide atau panduan wawancara.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru, dan kepala sekolah, wawancara ini digunakan untuk mewawancarai guru mengenai kemandirian anak, peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Lalu wawancara ini

¹³Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) Hlm. 36

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 135

digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah mengenai profil dari sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan/karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.¹⁵ Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang bersifat dokumentaris yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak. Yang berbentuk dokumentasi foto, catatan penilaian anak.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁶ Sumber data tersebut akan diambil melalui Guru Kelas.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi (data laporan yang tersedia).¹⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, buku-buku yang

¹⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), Hlm. 372

¹⁶Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hlm. 36

¹⁷*Ibid.*, Hlm. 36

relevan dengan tema penelitian dan dokumen-dokumen, buku penilaian yang terdapat di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data terbentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸ Menurut pendapat lain analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Untuk memproses analisis data yang penulis pakai menggunakan model Miles Huberman, model analisis deskriptif yakni dengan empat proses yang saling terkait; pengumpulan data, produksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Dalam analisis kualitatif ini, teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lain yang ada di lapangan.

¹⁸ Singarimbun, Masri & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Yogyakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 332.

2. Reduksi Data

Yaitu mereduksi data yang telah diperoleh melalui menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data, dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif.²⁰

4. Penarikan Kesimpulan

Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, pencatatan keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas, dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, perlu penulis uraikan lebih jelas tentang sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2008), hlm.250-251.

Bagian pokok terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka berfikir, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB II Guru dan Kemandirian Anak yang terdiri dari dua bab, bab pertama tentang definisi guru, tugas guru, peran guru, kompetensi guru, profil kompetensi profesionalisme guru paud, peran guru dalam pembelajaran.

Bab kedua tentang kemandirian anak usia dini meliputi: hakikat anak usia dini, pengertian kemandirian anak usia dini, ciri-ciri kemandirian anak usia dini, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian, ciri-ciri kemandirian,

BAB III Implementasi Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan yang terdiri dari Bab pertama profil Lembaga RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.

Bab kedua implementasi peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak dan faktor pendukung serta penghambat kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.

BAB IV Analisis Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan yang terdiri dari Bab pertama meliputi implementasi analisis peran guru dalam mengembangkan

kemandirian anak dan faktor pendukung serta penghambat kemandirian anak RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan.

BAB V Penutup yang terdiri dari Bab pertama kesimpulan, bab kedua saran. Bab ketiga penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan, adalah melalui pembiasaan anak untuk rapi dan bersih, melalui memberi motivasi pada anak untuk tidak malas-malasan, melalui bermain peran, melalui metode bercerita dan melalui lagu.
2. Faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak, adalah dari kreativitas guru dengan media pembelajaran di RA tersebut dan semangat serta kesadaran guru yang sangat tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya, adalah faktor dari sikap orangtua yang masih memanjakan anak dan karakter anak didik itu sendiri yang masih belum mau ditinggal oleh orangtuanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa masalah yang belum terpecahkan sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain :



1. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pembelajaran, membuat anak didik merasa sedikit jenuh jika setelah pembelajaran usai atau sewaktu istirahat misalnya.
2. Pendidik harus bisa lebih tegas kepada para orangtua, yang masih berkeliaran di dalam kelas untuk membantu anak saat sedang mengerjakan sesuatu.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Agnes, Theodora. 2013. *Memahami Perkembangan Anak*, Jakarta: Indeks.
- Asrori, Moh, dan Moh.Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* . 2018. Jakarta: Bumi Aksara
- Azifah. 2016.” *Peran Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringggo Kabupaten Pekalongan*” , (Skripsi), Pekalongan:Stain Pekalongan.
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2006. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*. 2010. Bandung: CV. Yrama Widya
- Durrochmah, “Upaya Pendidikan Islam dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Menurut Rasulullah SAW”, (Skripsi), Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. 2004. Jakarta: Bumi Aksara
- Jihad, Asep dan Suyanto, 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung:PT. Rosdakarya.
- Murdiyani Tantri. 2013. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di MII Wahid Hasyim Batang”, (Skripsi), Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Muri, Yusuf.2004. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mustakim, Zaenal, *Strategi & Metode Pembelajaran*.2013. Pekalongan; STAIN Pekalongan Press



- Naim, Ngainum.2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogakarta: Ar-Ruz Media.
- Naim, Ngainun. 2013.*Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press
- Sujiono,Yuliani Nurani, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. 2013. Jakarta: Indeks, 2013
- Ulfah Maulidya dan Suyadi. 2013.*Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*. 2002. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardi, *Kapita Selekta PAUD Alternatif – Solusi Problematika Penyelenggaraan PAUD*. 2016. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy Wiyani. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. 2013.Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Wiyani, Novan Ardy, *Konsep Dasar PAUD*. 2016.Yogyakarta: Gava Media
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Dokumentasi Kegiatan Bermain peran



Lampiran 1.1 Dokumentasi Kegiatan Bermain Peran

2. Dokumentasi Kegiatan Bercerita



Lampiran 1.2 Dokumentasi Kegiatan Bercerita



3. Dokumentasi Kegiatan Bernyanyi



Lampiran 1.3 Dokumentasi Kegiatan Bernyanyi

4. Kegiatan Pembelajaran Kreatif Di Luar Sekolah



Lampiran 1.4 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kreatif Di Luar Sekolah

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Kusumabangsa No.9 Telp. (0285) 412575 Pekalongan

DAFTAR ISIAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lillah Amaliah
 NIM : 2024113020
 Pembimbing I : Abdul Basith, M.Pd
 Pembimbing II :

Tahun Akademik : 2018 - 2019
 Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN ANAK DI RAM NU MAS'YITOH
07 PABEAN PEKALONGAN

Waktu Pembuatan: s/d

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	15 - 1 - 2018	Konsultasi BAB I		
2.	26 - 2 - 2018	Revisi BAB I		
3.	16 - 4 - 2018	Konsultasi BAB II		
4.	20 - 8 - 2018	Revisi BAB II		
5.	26 - 11 - 2018	Instrumen Penelitian		
6.	7 - 1 - 2019	Pedoman Wawancara		
7.	14 - 1 - 2019	Konsultasi BAB III, IV		
	28 - 1 - 2019	Revisi BAB III, IV		
	18 - 2 - 2019	Konsultasi BAB V		
10.	25 - 2 - 2019	ACC		

Dikembalikan ke jurusan :

Tanggal :

Penerima : Paraf:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51114 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
www.iainpekalongan.ac.id, Email : info@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 0287/In.30/F.II/J.II.4/5/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 27 Mei 2018

Kepada Yth.
KEPALA RAM NU Masyithoh 07 Pabean
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LILLAH AMALIAH

NIM : 2024113020

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RAM NU MASYITOH 07 PABEAN PEKALONGAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 27 Mei 2018
a.n. Rektor
Dekan FTIK
u.b. Ketua Jurusan PIAUD,

Siti Mumun Muniroh



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
BINA BAKTI WANITA KOTA PEKALONGAN
STATUS TERAKREDITASI A**

Jl. Kyai bukhoru no. 134 Pabean Pekalongan, email :ramnum07@yahoo.co.id
SK Kemenhum dan Hak Asasi Manusia No.C-312.HT.03.02-Th 2003 tanggal,14 Maret 2003.

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.56 Kota Pekalongan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rejeki, S.Pd

Jabatan : Kepala RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : Lillah Amaliah

NIM : 2024113020

Jurusan : FTIK PIAUD

Universitas : IAIN Pekalongan

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan, dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI RAM NU MASYITOH 07 PABEAN PEKALONGAN.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Pekalongan, 27 Mei 2018

Kepala Sekolah



Sri Rejeki



PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara kepada pihak kepala sekolah RAM NU Masyitoh 07 Pabean
(Tema Profil Sekolah)
1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini?
 2. Dimana letak geografis sekolah ini?
 3. Apa tujuan didirikannya sekolah ini?
 4. Apa visi dan misi dari sekolah ini?
 5. Bagaimana struktur organisasi sekolah ini?
 6. Bagaimana keadaan guru di sekolah ini?
 7. Bagaimana keadaan siswa di sekolah ini?
 8. Bagaimana sarana dan prasarana sekolah ini?
- B. Wawancara kepada guru kelas B RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan
1. Bagaimana peran guru dalam mengembang kemandirian anak di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan?
 2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini di RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sri Rejeki, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan

Tanggal wawancara : 27 Mei 2018

Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

P : Assalamualaikum, perkenalkan nama saya Lillah Amaliah dari jurusan PIAUD IAIN Pekalongan, maaf ini dengan ibu siapa ya?

S : Walaikumsalam, iya. Nama saya ibu Sri Rejeki biasa dipanggil ibu Sri.

P : Saat ini di sekolah RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan anda menjabat sebagai apa ya bu?

S : Bu Sri di sini menjabat sebagai kepala sekolah

P : Bu Sri, di sekolah ini ada berapa kelas ya bu?

S : Di sini terdapat 2 kelas, yaitu kelas A dan kelas B

P : Ada berapa guru yang ada di sekolah ini bu?

S : Ada 3 guru di sekolah ini, saya disini kepala sekolah merangkap sebagai guru kelas.

P : Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini bu? (Jawaban Secara singkat)

S : Pada awalnya tokoh masyarakat di Pabean merasa prihatin tentang kondisi pendidikan anak usia dini yang ada di lingkungan sekitar, orang tua nya rata-rata penghasilannya rendah. Jangankan untuk sekolah biaya hidup sehari-hari saja tidak cukup. Dengan kondisi seperti itu maka munculah keinginan bagaimana mensukseskan pendidikan anak usia dini



khususnya di lingkungan Kelurahan Pabean. Pada bulan 15 November Tahun 1978, Ibu Hj.Maelah mendirikan lembaga PAUD yang bernama “Masyhitoh.” Seiring perkembangannya lokasi tersebut sudah tidak memungkinkan lagi untuk menampung peserta didik (sempit), para pengurus muslimat akhirnya mengadakan musyawarah dengan Ibu Hj. Maelah beserta para tokoh masyarakat Kelurahan Pabean menggandeng pimpinan Muslimat ranting Pabean yang saat itu di pimpin oleh ibu Hj. Roitu dan pengurus lainnya menyepakati untuk memindahkan lokasi yang lebih aman lagi guna mewujudkan cita – cita mulia tersebut.

P : Bagaimana letak geografis sekolah ini bu?

S : Sekolah RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan adalah RAM NU Masyitoh 07 Pabean terletak di Jalan Kyai Buchori No.134 Kelurahan Pabean Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, adapun letak perbatasan sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara dibatasi oleh : Desa Jeruk Sari

Sebelah Selatan dibatasi oleh : Kelurahan Pasir Kramat Kraton

Sebelah Barat dibatasi oleh : Kelurahan Pasir Kramat Kraton

Sebelah Timur dibatasi oleh : Kelurahan Padukuhan Kraton

P : Emmh, jika tujuan didirikannya sekolah ini apa bu?

S : Oh, iya. tujuannya adalah supaya memiliki bekal dasar keimanan, ketaqwaan, pengetahuan ketrampilan sikap yang diberikan untuk berbakti kepada orang tua.



P : Apa visi dan misi dari sekolah ini bu?

S : Emmh, visi dari sekolah ini adalah mempersiapkan generasi yang berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, inovatif dan mandiri. Sedangkan misinya adalah Menanamkan nilai agama dengan berpegang teguh pada ajaran “Ahlussunah Wal Jamaah”, menanamkan nilai moral dan pancasila, mendorong anak agar berkembang pada tingkat kemandirian yang sesuai usia anak pra sekolah, membimbing dan motivasi anak untuk mengembangkan bakat pada aspek kepribadian serta untuk berfikir kritis dan menemukan hal-hal baru, memberi dasar pengetahuan agar dapat tumbuh kembang sesuai dengan tahap perkembangan.

P : Bagaimana keadaan guru di sekolah ini bu?

S : Guru di sekolah ini ada 4, dan itu pun saya selaku kepala sekolah merangkap menjadi guru kelas.

P : Bagaimana keadaan siswa di sekolah ini bu?

S : Kurang lebih total siswa di sekolah ini ada 41 siswa.

P : Bagaimana sarana dan prasarana sekolah ini bu?

S : Alhamdulillah, sarana dan prasarana sudah mulai bertambah sebagai penunjang pembelajaran. Nanti, bisa kita lihat bersama apa saja sarana dan prasarana sekolah ini.

P : Kalau begitu, terimakasih atas waktunya bu Sri..

S : Iya, sama-sama nak

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Istiqomah, S.Pd. AUD

Jabatan : Guru B2 RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan

Tanggal wawancara : 27 Mei 2018

Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

P : Assalamualaikum, perkenalkan nama saya Lillah Amaliah dari jurusan PIAUD IAIN Pekalongan, maaf ini dengan ibu siapa ya?

S : Walaikumsalam, iya. Nama saya ibu Istiqomah biasa dipanggil ibu Is.

P : Bagaimana kemandirian anak secara keseluruhan di kelas tersebut bu?

S : Kemandirian anak di kelas tersebut setelah melalui berbagai kegiatan yang merangsang kemandirian anak, sudah meningkat. misalnya, anak sudah tidak ditunggu oleh orangtuanya, sudah berani berangkat dan pulang sekolah sendiri.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat mengerjakan tugas sendiri bu?

S : iya, anak di kelas tersebut sudah bisa melaksanakan berbagai kegiatan nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni tanpa bantuan guru.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah bisa ke toilet sendiri?

S : Iya, melalui program *holistic integratif* (pengasuhan) anak praktek langsung didampingi oleh guru dalam melakukan training toilet.

P : Bagaimana tanggapan anda, apabila ada seorang anak ketika ingin buang air kecil ia langsung lari ke toilet tanpa izin terlebih dahulu?



S : Tanggapan saya mengenai kejadian tersebut secara langsung memberi nasihat tentang tata tertib di kelas dan adab ke toilet.

P :Apakah anak di kelas tersebut rata-rata sudah bisa makan sendiri tanpa disuapi?

S : iya, melalui program holistic intragratis / Gizi, setiap 2 pekan sekali kegiatan makan bersama. Dalam kegiatan tersebut anak sudah mampu makan dan minum sendiri tanpa bantuan guru.

P :Apakah anak di kelas dalam kegiatan belajar mengajar sudah bisa berjalan dengan baik?

S : Iya, anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di mulai dari penyambutan, baris, pembukaan, inti, istirahat, penutup sudah mampu dilaksanakan dengan baik.

P :Apakah anak di kelas tersebut rata-rata sudah dapat berbicara dengan lancar dan memahami?

S : Iya, anak di kelas tersebut sudah mampu berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya. Dari jumlah anak didik 77, hanya 1 anak yang memerlukan bimbingan dalam berkomunikasi.

P : Apakah anak sudah bisa berjalan dengan satu kaki? atau melompat?

S : Sudah, dalam kegiatan motorik kasar, yaitu engklek/ berjalan dengan satu kaki anak sudah dapat melakukan dengan baik. Begitu juga dengan kegiatan melompat dengan satu atau dua kaki anak sudah mampu.

P : Bagaimana reaksi anak di kelas tersebut jika melihat temannya membuang sampah di sembarang tempat?



S : ada 2 reaksi yang di tanggapinya anak-anak ketika melihat temannya membuang sampah sembarangan, yaitu dengan cara lapor kepada guru/pendamping bahwa ada membuang sampah di kelas, reaksi ke dua langsung mengambil sampah yang dibuang sembarangan kemudian di taruh di tempat sampah.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat memahami maksud dari cerita atau pesan dari guru tersebut?

S : anak sudah dapat memahami cerita yang disampaikan guru sesuai tema pada saat itu, melalui tanya jawab kepada anak.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat berinteraksi dengan baik dengan temannya?

S : iya, anak sudah mampu berinteraksi dengan teman sekelas melalui berbagai macam kegiatan, misalnya bermain secara kelompok, menyelesaikan tugas secara berkelompok dan lain sebagainya.

P : Apakah anak sudah berani sekolah tanpa di tunggu oleh ibunya?

S : iya, anak sudah mampu berangkat ke sekolah tanpa ditunggu oleh ibunya.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah mampu untuk berbicara di depan kelas?

S : Kegiatan berbicara di depan kelas, misalnya kegiatan menceritakan kembali yang disampaikan guru, kegiatan menceritakan pengalaman pribadi, baru sebagian anak yang mampu melakukan kegiatan tersebut.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah mampu memakai sepatu sendiri?



S : Dalam kegiatan melepas dan memakai sepatu sendiri anak sudah mampu melakukan dengan baik.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah mampu mengekspresikan perasaan dirinya ketika sedang senang, sedih atau sakit?

S : Dalam program pengembangan sosial emosional misalnya, ketika anak marah, senang, sedih dan sakit anak mampu mengekspresikannya sehingga guru mudah untuk mengetahui kondisi anak sesuai dengan sosial emosionalnya.

P : Apakah anak di kelas tersebut mulai bisa berempati atau mau peduli dengan kesedihan temannya?

S : dalam program pengembangan sosial emosional, ketika ada teman yang tidak membawa bekal anak yang lain sudah mulai berempati dengan berbagi makanan.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat berjalan dengan berjinjit?

S : dalam kegiatan motorik kasar anak sudah mampu untuk melakukan berjalan dengan berjinjit.

P : Bagaimana kemampuan menghafal lagu sederhana di kelas tersebut?

S : dalam program pengembangan seni/ mengenal dan menghafal lagu anak sudah mampu melakukannya dengan baik. misalnya, menghafal lagu-lagu sesuai tema.

P : Terima kasih atas waktunya ibu

S : iya mbak, sama-sama..

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Elliya, S.Pd.

Jabatan : Guru B1 RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan

Tanggal wawancara : 2Maret 2018

Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

P : Assalamualaikum, perkenalkan nama saya Lillah Amaliah dari jurusan PIAUD IAIN Pekalongan, maaf ini dengan ibu siapa ya?

S : Walaikumsalam, iya. Nama saya ibu Elliya biasa dipanggil ibu Eli.

P : Bagaimana kemandirian anak secara keseluruhan di kelas tersebut bu?

S : Alhamdulillah sudah, walaupun belum semuanya karena mereka masih butuh bimbingan.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat mengerjakan tugas sendiri bu?

S : Alhamdulillah sudah dapat mengerjakan tugas sendiri walaupun masih butuh sedikit bimbingan.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah bisa ke toilet sendiri?

S : Alhamdulillah sudah.

P : Bagaimana tanggapan anda, apabila ada seorang anak ketika ingin buang air kecil ia langsung lari ke toilet tanpa ijin terlebih dahulu?

S : Tanggapan saya mengenai kejadian tersebut secara langsung memberi nasihat kepada anak tersebut tentang peraturan di kelas.

P : Apakah anak di kelas tersebut rata-rata sudah bisa makan sendiri tanpa disuapi?



S : iya, Alhamdulillah sudah.

P :Apakah anak di kelas dalam kegiatan belajar mengajar sudah bisa berjalan dengan baik?

S : Iya, Alhamdulillah sudah berjalan dengan lancar.

P :Apakah anak di kelas tersebut rata-rata sudah dapat berbicara dengan lancar dan memahami?

S : iya, Alhamdulillah anak di kelas tersebut sudah dapat berbicara dengan lancar.

P : Apakah anak sudah bisa berjalan dengan satu kaki? atau melompat?

S : sudah, malahan mereka senang jika disuruh untuk praktek seperti itu.

P : Bagaimana reaksi anak di kelas tersebut jika melihat temannya membuang sampah di sembarang tempat?

S : reaksi anak tersebut langsung melaporkan kepada guru dan guru langsung mengingatkan kejadian tersebut.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat memahami maksud dari cerita atau pesan dari guru tersebut?

S : Alhamdulillah sudah walaupun belum semua anak bisa, tapi dengan bertanya jawab guru dapat mengetahui sejauh mana mereka dapat memahami cerita yang tadi dibacakan oleh guru.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat berinteraksi dengan baik dengan temannya?

S : Alhamdulillah sudah.

P : Apakah anak sudah berani sekolah tanpa di tunggu oleh ibunya?



S : iya, anak sudah mampu berangkat ke sekolah tanpa ditunggu oleh ibunya.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah mampu untuk berbicara di depan kelas?

S : Alhamdulillah sudah, walaupun belum semua anak mampu. Karena mereka terkadang masih malu-malu.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah mampu memakai sepatu sendiri?

S : Alhamdulillah sudah.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah mampu mengekspresikan perasaan dirinya ketika sedang senang, sedih atau sakit?

S : Alhamdulillah sudah, anak sudah dapat membedakan mana ekspresi senang, sedih, atau marah.

P : Apakah anak di kelas tersebut mulai bisa berempati atau mau peduli dengan kesedihan temannya?

S : Alhamdulillah sudah, misalnya saat teman mereka tidak membawa bekal tanpa segan mereka mau berbagi bekal tersebut dengan temannya.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat berjalan dengan berjinjit?

S : iya sudah.

P : Bagaimana kemampuan menghafal lagu sederhana di kelas tersebut?

S : Alhamdulillah mereka dapat menghafal dengan baik.

P : Terima kasih atas waktunya ibu

S : iya mbk, sama-sama..

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Riza Oktavia

Jabatan : Guru B1 RAM NU Masyitoh 07 Pabean Pekalongan

Tanggal wawancara : 2 Maret 2018

Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

P : Assalamualaikum, perkenalkan nama saya Lillah Amaliah dari jurusan PIAUD IAIN Pekalongan, maaf ini dengan ibu siapa ya?

S : Waikumsalam, iya. Nama saya ibu Riza Oktavia biasa dipanggil ibu Riza.

P : Bagaimana kemandirian anak secara keseluruhan di kelas tersebut bu?

S : Alhamdulillah sebagian besar anak sudah mandiri.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat mengerjakan tugas sendiri bu?

S : Alhamdulillah sudah dapat mengerjakan tugas sendiri walaupun terkadang masih harus dibimbing.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah bisa ke toilet sendiri?

S : Alhamdulillah sudah.

P : Bagaimana tanggapan anda, apabila ada seorang anak ketika ingin buang air kecil ia langsung lari ke toilet tanpa izin terlebih dahulu?

S : Tanggapan saya mengenai kejadian tersebut, saya dekati anak tersebut ketika senggang, kemudian saya nasihati anak tersebut tentang peraturan di kelas.



P :Apakah anak di kelas tersebut rata-rata sudah bisa makan sendiri tanpa disuapi?

S : iya, Alhamdulillah sudah.

P :Apakah anak di kelas dalam kegiatan belajar mengajar sudah bisa berjalan dengan baik?

S : Iya, Alhamdulillah semua anak sudah berjalan dengan lancar.

P :Apakah anak di kelas tersebut rata-rata sudah dapat berbicara dengan lancar dan memahami?

S : iya, Alhamdulillah anak di kelas tersebut sudah dapat berbicara dengan lancar.

P : Apakah anak sudah bisa berjalan dengan satu kaki? atau melompat?

S : sudah, malahan mereka senang jika disuruh untuk praktek seperti itu.

P : Bagaimana reaksi anak di kelas tersebut jika melihat temannya membuang sampah di sembarang tempat?

S : reaksi setiap anak berbeda-beda, ada yang langsung melaporkan kepada guru ada yang diam.

P :Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat memahami maksud dari cerita atau pesan dari guru tersebut?

S : Alhamdulillah sudah walaupun belum semua anak bisa, tapi dengan bertanya jawab guru dapat mengetahui sejauh mana mereka dapat memahami cerita yang tadi dibacakan oleh guru.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat berinteraksi dengan baik dengan temannya?



S : Alhamdulillah sudah, bahkan ketika istirahat tiba mereka bermain bersama.

P : Apakah anak sudah berani sekolah tanpa di tunggu oleh ibunya?

S : Iya, rata-rata anak sudah mampu berangkat ke sekolah tanpa ditunggu oleh ibunya.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah mampu untuk berbicara di depan kelas?

S : Alhamdulillah sudah, walaupun baru sebagian saja. Karena mereka terkadang masih malu-malu.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah mampu memakai sepatu sendiri?

S : Alhamdulillah sudah.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah mampu mengekspresikan perasaan dirinya ketika sedang senang, sedih atau sakit?

S : Alhamdulillah sudah, anak sudah dapat membedakan mana ekspresi senang, sedih, atau marah.

P : Apakah anak di kelas tersebut mulai bisa berempati atau mau peduli dengan kesedihan temannya?

S : Alhamdulillah sudah, misalnya saat teman mereka tidak membawa bekal tanpa segan mereka mau berbagi bekal tersebut dengan temannya.

P : Apakah anak di kelas tersebut sudah dapat berjalan dengan berjinjit?

S : Iya sudah.

P : Bagaimana kemampuan menghafal lagu sederhana di kelas tersebut?

S : Alhamdulillah mereka dapat menghafal dengan baik.



P : Terima kasih atas waktunya ibu

S : iya mbk, sama-sama..



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 07 PABEAN

Kelompok/ Semester/Minggu : B / II / VII

Hari / Tanggal : Sabtu, 02 Maret 2019

Tema : Kendaraan

Sub Tema : Kendaraan laut

Sub-sub Tema : Kapal

KD : 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 2.1,3.3-4.3, 2.2, 3.6-4.6, 3.10-4.10, 2.5, 3.15-4.15

A. Materi Pembelajaran

1. Menghargai hasil karya teman
2. Melafalkan doa naik kendaraan
3. Mengetahui tata cara ibadah sehari -hari
4. Gerakan koordinasi mata dan tangan untuk melatih motorik kasar
5. Melatih kelenturan jari-jari tangan
6. Melipat dengan kertas lipat
7. Dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang diajukan guru
8. Berperilaku sabar
9. Dapat menunjukkan aktifitas seni

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menghargai hasil karya teman
2. Anak Mampu Melafalkan doa naik kendaraan
3. Anak Mengetahui tata cara ibadah sehari -hari
4. Anak dapat Gerakan koordinasi mata dan tangan untuk melatih motorik kasar
5. Anak dapat Melatih kelenturan jari-jari tangan
6. Melipat dengan kertas lipat
7. Dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang diajukan guru



8. Berperilaku sabar
9. Dapat menunjukkan aktifitas seni

C. Proses Kegiatan

Jenis Kegiatan	Alat dan Bahan	Strategi Pembelajaran
<p>I. Kegiatan Awal (30 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Baris dan Do'a 2) Pl. Menggelindingkan bola 3) Melafalkan Qs.Humazah 4) Salam, sapa dan absen 5) Bcc. ttg usia ku 	<p>Anak langsung bola Juz'amma Anak langsung Gambar anak</p>	<p>Praktek langsung Unjuk kerja Observasi Observasi Percakapan</p>
<p>II. Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melipat bentuk kapal 2) Praktek wudhu 3) Praktek sholat wajib berjama'ah 	<p>Kertas lipat, lem Air Mukena untuk anak putri</p>	<p>Pemberian Tugas Demonstrasi</p>
<p>III. Istirahat (30 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Do'a 2) PL. Cuci tangan 3) Makan bersama 4) Bermain 	<p>Air, sabun, lap Bekal</p>	<p>Observasi</p>
<p>IV. Kegiatan Akhir (30 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ke-NU an 2) PAI (bacaan do'a sebelum dan sesudah makan) 3) Tepuk anak sholeh 4) <i>Recalling</i> 5) Do'a Pulang 	<p>Sholawat Nabi Buku Panduan PAI</p>	<p>Praktek langsung</p>

D. Rencana Penilaian

1. Penilaian Indikator

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama Moral	1.1-1.2	Melafalkan surat Al humazah
	3.1-4.1	Melafalkan dan menghafalkan do'a naik kendaraan Praktek wudhu dan sholat fardhu
Fisik Motorik	2.1	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
	3.3-4.3	Mengelindingkan bola
Kognitif	2.2	Aktif bertanya
	3.6-4.6	
Bahasa	3.10-4.10	Memahami informasi yang didengarnya
Sosial Emosional	2.5	Memiliki perilaku percaya diri
Seni	3.15-	Memiliki sikap estetis
	4.15	

2. Penilaian

- a. Cek list
- b. Hasil karya
- c. Anekdote

Mengetahui

Kepala RA Muslimat NU

Masyithoh 07 Pabean

Guru Kelas

Sri Rejeki, S.Pd

Istikomah,S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 07 PABEAN

Kelompok/ Semester/Minggu : B / II / VII

Hari / Tanggal : Ahad, 03 Maret 2019

Tema : Kendaraan

Sub Tema : Kendaraan laut

Sub-sub Tema : Kapal

KD : 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 2.1, 3.3-4.3, 2.2, 3.6-4.6, 3.10-4.10, 2.5, 3.15-4.15

A. Materi Pembelajaran

1. Tubuhku ciptaan Allah
2. Memahami adab makan
3. Melafalkan do'a sebelum dan sesudah makan
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Gerakan koordinasi mata dan tangan untuk melatih motorik kasar
6. Melatih kelenturan jari-jari tangan
7. Makan bersama tanpa bantuan guru

B. Tujuan

1. Memahami Tubuhku ciptaan Allah
2. Memahami adab makan
3. Anak mampu Melafalkan do'a sebelum dan sesudah makan
4. Anak mampu Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Anak mampu Gerakan koordinasi mata dan tangan untuk melatih motorik kasar
6. Melatih kelenturan jari-jari tangan
7. Makan bersama tanpa bantuan guru



C. Proses Kegiatan

Jenis Kegiatan	Alat dan Bahan	Strategi Pembelajaran
I. Kegiatan Awal (30 Menit) 1) Baris dan Do'a 2) Olah raga : lari ditempat 3) Melafalkan Qs. Humazah 4) Salam, sapa dan absen 5) Bcc. Kendaraan laut	Anak langsung Anak langsung Juz'amma Anak langsung Gambar kapal	Praktek langsung Praktek langsung Observasi Praktek langsung Percakapan
II. Kegiatan Inti (60 Menit) 1) Senam Islami ceria 2) Makan Bersama	LCD, <i>Tape Recorder</i> Nasi sayur dan lauk pauk sesuai menu	Demonstrasi Observasi
III. Istirahat (30 Menit) 1) Do'a 2) PL.Cuci tangan 3) Makan bekal 4) Bermain	Air, sabun, lap Bekal Permainan luar	Observasi
IV. Kegiatan Akhir 1) Ke NU-an 2) PAI (melafalkan do'a sebelum dan sesudah makan) 3) <i>Recalling</i> 4) Do'a Pulang	Buku Panduan PAI	Praktek Langsung

D. Rencana Penilaian

1. Penilaian Indikator

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama Moral	1.1-1.2 3.1-4.1	Melafalkan surat pendek Melafalkan dan menghafalkan do'a sebelum dan sesudah makan
Fisik Motorik	2.1 3.3-4.3	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan Senam Ceria islami Makan bersama
Kognitif	2.3.6-4.6	Mengenal warna piring yang di pakai untuk makan
Bahasa	3.10-4.10	Memahami informasi yang didengarnya
Sosial Emosional	2.5	Memiliki perilaku mandiri
Seni	3.15-4.15	Memiliki sikap estetis melalui tepuk

2. Penilaian

- a. Cek list
- b. Hasil karya
- c. Anekdot

Mengetahui

Kepala RA Muslimat NU

Masyithoh 07 Pabean

Guru Kelas

Sri Rejeki, S.Pd

Istikomah, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 07 PABEAN

Kelompok/ Semester/Minggu : B / II / IX

Hari / Tanggal : Senin, 04 Maret 2018

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Wisata Budaya

Sub-sub Tema : Candi Borobudur

KD : 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 2.1, 3.3-4.3, 2.3, 3.6-4.6, 3.10-4.10, 3.12-4.12, 2.6, 2.4

A. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui surat Al-Qurays
2. Bersyukur bisa berkumpul pergi wisata
3. Melafalkan do'a ketika bersin
4. Makan makanan bergizi
5. Gerakan koordinasi mata dan tangan untuk melatih motorik kasar
6. Melatih koordinasi motorik halus
7. Menyusun kepingan geometri
8. Mengurutkan bentuk pola
9. Dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang diajukan guru
10. Mencontoh bentuk huruf
11. Memahami aturan di sekolah
12. Menunjukkan aktifitas seni

B. Tujuan Pembelajaran

1. Membiasakan melafalkan surat Al-Qurays
2. Bersyukur masih bisa berkumpul berwisata
3. Membiasakan melafalkan do'a ketika bersin
4. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
5. Memiliki kemampuan untuk melatih motorik kasar

6. Memiliki kemampuan untuk melatih motorik halus dengan membuat garis lengkung
7. Dapat menyusun kepingan geometri menjadi bentuk
8. Mengetahui urutan pola
9. Mengetahui perlengkapan pergi berwisata
10. Mencontoh tulisan macam alat komunikasi
11. Dapat memahami aturan disekolah
12. Menunjukkan aktifitas seni melalui menyanyi

C. Proses Kegiatan

Jenis Kegiatan	Alat dan Bahan	Strategi Pembelajaran
<p>I. Kegiatan Awal (30 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Baris dan Do'a 2) Pl. gerak dan lagu naik delman 3) Melafalkan Qs. Al Qurays 4) Salam, sapa dan absen 5) Bcc. Perlengkapan pergi berwisata 6) Menyanyi lagu naik delman 	<p>Anak langsung</p> <p>Anak langsung</p> <p>Juz'amma</p> <p>Anak langsung</p> <p>Anak langsung</p> <p>Anak langsung</p>	<p>Praktek langsung</p> <p>Praktek langsung</p> <p>Pembiasaan</p> <p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Praktek langsung</p>
<p>II. Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat garis lengkung membentuk candi 2) Membentuk dari lego 3) Meronce manik-manik 4) Mencontoh tulisan candi Borobudur 	<p>Buku gambar, pensil</p> <p>Kepingan lego</p> <p>Manik-manik</p> <p>Pensil, buku tulis</p>	<p>Hasil karya</p> <p>Pemberian Tugas</p> <p>Pemberian Tugas</p> <p>Pemberian Tugas</p>
<p>III. Istirahat (30 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Do'a 2) Cuci tangan 3) Makan bersama 	<p>Air, sabun, lap</p> <p>PMT</p>	<p>Pembiasaan</p>

4) Bermain		
<p>IV. Kegiatan Akhir</p> <p>1) Ke NU an (sholawat nabi)</p> <p>2) PAI (melafalkan do'a ketika bersin)</p> <p style="text-align: center;">Pesan-pesan :</p> <p>3) Terbiasa membuang sampah pada tempatnya</p> <p>4) Memahami aturan di sekolah</p> <p>5) <i>Recalling</i></p> <p>6) Do'a Pulang</p>	Buku Panduan PAI	Pembiasaan

D. Rencana Penilaian

1. Penilaian Indikator

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama Moral	1.1-1.2	Melafalkan dan menghafalkan surat-surat pendek
	3.1-4.1	Melafalkan dan menghafalkan do'a ketika bersin
Fisik Motorik	2.1	Perilaku hidup bersih
	3.3-4.3	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas
Kognitif	2.3	Kreatif menyusun bentuk lego
Bahasa	3.10-4.10	Memahami informasi yang didengar
	3.12-4.12	Mencontoh huruf
Sosial Emosional	2.6	Memahami aturan di sekolah



Seni	2.4	Bertindak/berbuat yang mencerminkan sikap estetis
------	-----	---

- 2. Penilaian
 - a. Cek list
 - b. Hasil karya
 - c. Anekdot

Mengetahui

Kepala RA Muslimat NU
Masyithoh 07 Pabean

Sri Rejeki, S.Pd

Guru Kelas

Istikomah, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 07 PABEAN

Kelompok/ Semester/Minggu : B / II / IX

Hari / Tanggal : Selasa, 05 Maret 2018

Tema : Rekreasi

Sub Tema : WisataBudaya

Sub-sub Tema : Candi Borobudur

KD : 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 2.1, 3.3-4.3, 2.3, 3.6-4.6, 3.10-4.10, 3.12-4.12, 2.6, 2.4

A. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui surat Al-Qurays
2. Bersyukur bisa berkumpul pergi wisata
3. Melafalkan do'a ketika bersin
4. Makan makanan bergizi
5. Gerakan koordinasi mata dan tangan untuk melatih motorik kasar
6. Melatih koordinasi motorik halus
7. Menyusun kepingan geometri
8. Mengurutkan bentuk pola
9. Dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang diajukan guru
10. Mencontoh bentuk huruf
11. Memahami aturan di sekolah
12. Menunjukkan aktifitas seni

B. Tujuan Pembelajaran

1. Membiasakan melafalkan surat al ma'un
2. Bersyukur masih bisa berkumpul berwisata
3. Membiasakan melafalkan do'a ketika bersin
4. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
5. Memiliki kemampuan untuk melatih motorik kasar

6. Memiliki kemampuan untuk melatih motorik halus dengan membuat garis lengkung
7. Dapat menyusun kepingan geometri menjadi bentuk
8. Mengetahui urutan pola
9. Mengetahui perlengkapan pergi berwisata
10. Mencontoh tulisan macam alat komunikasi
11. Dapat memahami aturan disekolah
12. Menunjukkan aktifitas seni melalui menyanyi

C. Proses Kegiatan

Jenis Kegiatan	Alat dan Bahan	Strategi Pembelajaran
<p>I. Kegiatan Awal (30 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Baris dan Do'a 2) Pl. gerak dan lagu naik delman 3) Melafalkan Qs. Al Qurays 4) Salam, sapa dan absen 5) Bermain peran persiapan rekreasi 6) Menyanyi lagu naik delman 	<p>Anak langsung</p> <p>Anak langsung</p> <p>Juz' amma</p> <p>Anak langsung</p> <p>Anak langsung</p> <p>Anak langsung</p>	<p>Praktek langsung</p> <p>Praktek langsung</p> <p>Pembiasaan</p> <p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Praktek langsung</p>
<p>II. Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menganyam tikar 2) Mengerjakan maze 3) Menjiplak bentuk geometri 4) Mencontoh tulisan magelang 	<p>Anyaman</p> <p>Majalah</p> <p>Pola geometri</p> <p>Buku tulis, pensil</p>	<p>Pemberian Tugas</p> <p>Pemberian Tugas</p> <p>Pemberian Tugas</p> <p>Pemberian Tugas</p>
<p>III. Istirahat (30 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Do'a 2) Cuci tangan 3) Makan bersama 4) Bermain 	<p>Air, sabun, lap</p> <p>PMT</p>	<p>Pembiasaan</p>



IV. Kegiatan Akhir 1) Ke NU-an (sholawat nabi) 2) PAI (melafalkan do'a ketika bersin) Pesan-pesan : 3) Terbiasa membuang sampah pada tempatnya 4) Memahami aturan di sekolah 5) <i>Recalling</i> 6) Do'a Pulang	Buku Panduan PAI	Pembiasaan
--	---------------------	------------

D. Rencana Penilaian

1. Penilaian Indikator

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama Moral	1.1-1.2 3.1-4.1	Melfalkan dan menghafalkan surat-surat pendek Melafalkan dan menghafalkan do'a ketika bersin
Fisik Motorik	2.1 3.3-4.3	Perilaku hidup bersih Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas
Kognitif	2.3	Kreatif menyusun bentuk geometri
Bahasa	3.10-4.10 3.12-4.12	Memahami informasi yang didengar Mencontoh huruf
Sosial Emosional	2.6	Memahami aturan di sekolah
Seni	2.4	Bertindak/berbuat yang mencerminkan sikap estetis



2. Penilaian
 - a. Cek list
 - b. Hasil karya
 - c. Anekdote

Mengetahui

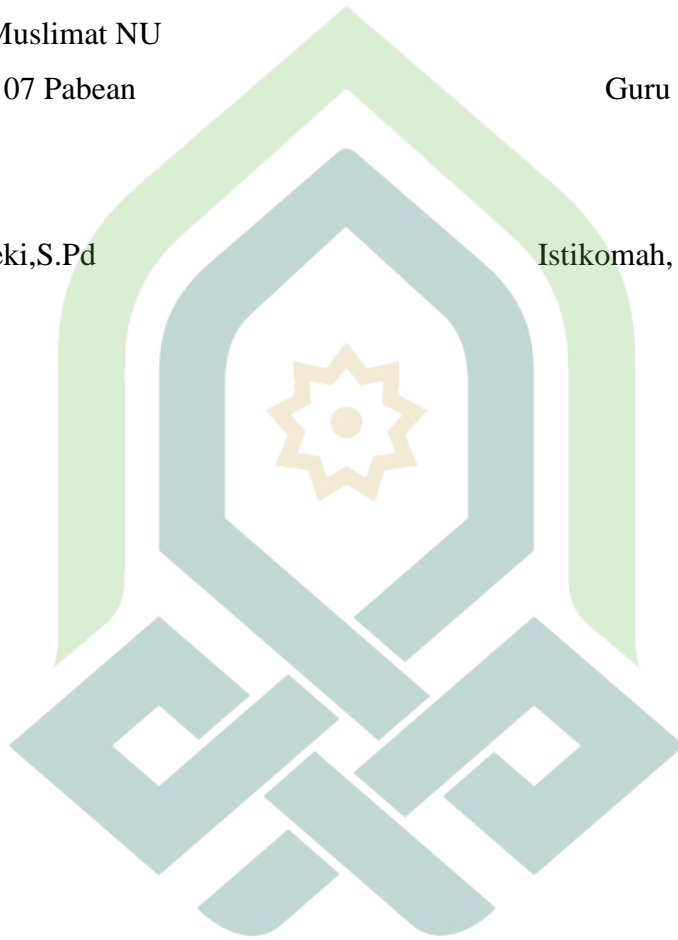
Kepala RA Muslimat NU

Masyithoh 07 Pabean

Guru Kelas

Sri Rejeki, S.Pd

Istikomah, S.Pd.AUD



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 07 PABEAN

Kelompok/ Semester/Minggu : B / II / IX

Hari / Tanggal : Rabu, 06 Maret 2018

Tema : Rekreasi

Sub Tema : WisataBudaya

Sub-sub Tema : Candi Borobudur

KD : 1.1, 1.2, 3.2-4.2, 2.1, 3.3-4.3,3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.10-4.10, 2.6, 2.4, 3.15-4.15

A. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui surat Al-Qurays
2. Bersyukur bisa berkumpul pergi wisata
3. Mengenal sifat-sifat nabi
4. Berperilaku hidup bersih
5. Gerakan koordinasi mata dan tangan untuk melatih motorik kasar
6. Melatih koordinasi motorik halus
7. Mengenal tempat umum
8. Dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang diajukan guru
9. Mencontoh tulisan
10. Memahami aturan di sekolah
11. Menunjukkan aktifitas seni
12. Menyajikan aktifitas seni

B. Tujuan Pembelajaran

1. Membiasakan melafalkan surat al qurays
2. Bersyukur masih bisa berkumpul berwisata
3. Mengetahui sifat-sifat nabi
4. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
5. Memiliki kemampuan untuk melatih motorik kasar

6. Memiliki kemampuan untuk melatih motorik halus dengan merobek gambar sesuai pola
7. Dapat membedakan tempat-tempat umum
8. Mengetahui peraturan di tempat wisata
9. Mencontoh tulisan bandara,terminal
10. Dapat memahami aturan disekolah
11. Menunjukkan aktifitas seni melalui menyanyi
12. Menyajikan aktifitas seni melalui menyusun lego

C. Proses Kegiatan

Jenis Kegiatan	Alat dan Bahan	Strategi Pembelajaran
I. Kegiatan Awal (30 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1) Baris dan Do'a 2) Pl. berjalanjengklek 3) Melafalkan Qs. Al Qurays 4) Salam, sapa dan absen 5) Bcc. Pengalaman pergi ke Candi Borobudur 6) Menyanyi lagu naikdelman 	Anak langsung Anak langsung Juz'amma Anak langsung Anak langsung Anak langsung	Praktek langsung Unjuk Kerja Pembiasaan Observasi Percakapan Praktek langsung
II. Kegiatan Inti (60 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1) Merobek gambar pola Candi Borobudur 2) Memberi tanda sama dan tidak sama 3) Mengenal tempat umum (bandara, terminal, pelabuhan, stasiun) 4) Menyusun lego 	Pola gambar KLK Majalah Lego	Hasil Karya Pemberian Tugas Pemberian Tugas Pemberian Tugas
III. Istirahat (30 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1) Do'a 		Pembiasaan

2) Cuci tangan 3) Makan bersama 4) Bermain	Air, sabun, lap PMT	
IV. Kegiatan Akhir 1) Ke NU an (sholawat nabi) 2) PAI (mengenal sifat nabi dan rosul) Pesan-pesan : 3) Terbiasa membuang sampah pada tempatnya 4) Memahami aturan di sekolah 5) <i>Recalling</i> 6) Do'a Pulang	Buku Panduan PAI	Pembiasaan

D. Rencana Penilaian

1. Penilaian Indikator

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama Moral	1.1-1.2 3.2-4.2	Melfalkan dan menghafalkan surat-surat pendek Mengenal sifat nabi dan rasul
Fisik Motorik	2.1 3.3-4.3	Perilaku hidup bersih Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas
Kognitif	3.6-4.6	Mengenal kelompok sama tidak sama
Bahasa	3.10-4.10	Memahami informasi yang didengar Dan menyampaikan informasi yang di dapat
Sosial Emosional	2.6	Memahami aturan di sekolah



Seni	2.4 3.15-4.15	Bertindak/ berbuat yang mencerminkan sikap estetis Menyajikan aktifitas seni melalui berbagai karya
------	------------------	--

2. Penilaian

- a. Cek list
- b. Hasil karya
- c. Anekdote

Mengetahui
Kepala RA Muslimat NU
Masyithoh 07 Pabean

Guru Kelas

Sri Rejeki, S.Pd

Istikomah, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 07 PABEAN

Kelompok/ Semester/Minggu : A / II / IX

Hari / Tanggal : Kamis, 08 Maret 2018

Tema : Rekreasi

Sub Tema : WisataBudaya

Sub-sub Tema : Candi Borobudur

KD : 1.1, 1.2, 3.2-4.2, 2.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.10-4.10,
3.12-4.12, 2.6, 2.4, 3.15-4.14

A. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui surat Al-Qurays
2. Bersyukur bisa berkumpul pergi wisata
3. Mengenal sifat-sifat nabi
4. Berperilaku hidup bersih
5. Gerakan koordinasi mata dan tangan untuk melatih motorik kasar
6. Melatih koordinasi motorik halus
7. Mengenal lambang bilangan
8. Dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang diajukan guru
9. Mencontoh bentuk uruf
10. Memahami aturan di sekolah
11. Menunjukkan aktifitas seni
12. Menyajikan aktifitas seni

B. Tujuan Pembelajaran

1. Membiasakan melafalkan surat Al Ma'un
2. Bersyukur masih bisa berkumpul berwisata
3. Mengetahui sifat-sifat nabi
4. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
5. Memiliki kemampuan untuk melatih motorik kasar

6. Memiliki kemampuan untuk melatih motorik halus dengan melukis dengan kuas
7. Mengetahui lambang bilangan
8. Mengetahui kendaraan yang digunakan berwisata
9. Mencontoh tulisan kereta api
10. Dapat memahami aturan disekolah
11. Menunjukkan aktifitas seni melalui menyanyi
12. Menyajikan aktifitas seni melalui melukis dg benang

C. Proses Kegiatan

Jenis Kegiatan	Alat dan Bahan	Strategi Pembelajaran
I. Kegiatan Awal (30 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1) Baris dan Do'a 2) Pl. lomba Lari 3) Melafalkan Qs. Al Qurays 4) Salam, sapa dan absen 5) Bcc. Perlengkapan pergi berwisata 6) Menyanyi lagu naik delman 	Anak langsung Anak langsung Juz'amma Anak langsung Anak langsung Anak langsung	Praktek langsung Praktek langsung Pembiasaan Observasi Percakapan Praktek langsung
II. Kegiatan Inti (60 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggambar gambar kendaraan 2) Membilang dengan tutup botol 3) Mencontoh tulisan kereta api 4) Mewarnai dengan kuas 	Buku gambar, pensil Tutup botol Pensil, buku tulis Kuas, pewarna	Hasil karya Pemberian Tugas Pemberian Tugas Hasil Karya
III. Istirahat (30 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1) Do'a 2) Cuci tangan 3) Makan bersama 	Air, sabun, lap PMT	Pembiasaan

4) Bermain		
IV. Kegiatan Akhir		
1) Ke NU an (sholawat nabi) 2) PAI (Mengenal sifat Nabi dan Rosul) Pesan-pesan : 3) Terbiasa membuang sampah pada tempatnya 4) Memahami aturan di sekolah 5) <i>Recalling</i> 6) Do'a Pulang	Buku Panduan PAI	Pembiasaan

D. Rencana Penilaian

1. Penilaian Indikator

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama Moral	1.1-1.2	Melfalkan dan menghafalkan surat-surat pendek
	3.1-4.1	Melafalkan dan menghafalkan do'a ketika bersin
Fisik Motorik	2.1	Perilaku hidup bersih
	3.3-4.3	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas
Kognitif	2.3	Kreatif menyusun bentuk geometri
Bahasa	3.10-4.10	Memahami informasi yang didengar
	3.12-4.12	Mencontoh huruf
Sosial Emosional	2.6	Memahami aturan di sekolah

Seni	2.4	Bertindak/berbuat yang mencerminkan sikap estetis
------	-----	---

- 2. Penilaian
 - a. Cek list
 - b. Hasil karya
 - c. Anekdot


Mengetahui

Kepala RA Muslimat NU
Masyithoh 07 Pabean

Sri Rejeki, S.Pd

Guru Kelas

Istikomah, S.Pd.AUD



Penilaian Harian Anak Didik RA Muslimat NU 07 Pabean Pekalongan

Tahun Ajaran : 2017/2018

Tema : Kendaraan

Hari: Sabtu		BB, BM, BSH, BSB														Hasil Karya	Anekdote
Tanggal: 2 Maret 2019		KD (CEKLIS)															
Kegiatan		Arfa	Aqila	Alula	Ferdi	Niya	Yira	Rani	Diya	Liya	Upik	Arzaq	Abdi	Sahil	Febri	Yusril	
3.3- 4.3	PL. Menggelin dinkan bola	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BM	BM	BM	BSH	BSH	BSH	BSH	
1.1- 1.2	Observasi, menghahal surat al humazah	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	

Pada saat kegiatan awal, arfa pergi sendiri ke toilet karena sudah

																		tidak tahan ingin BAK

Kepala RA Muslimat NU

Masyitoh 07 Pabean

Pendidik

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sri Rejeki



Penilaian Harian Anak Didik RA Muslimat NU 07 Pabean Pekalongan

Tahun Ajaran : 2017/2018

Tema : Kendaraan

Hari: Ahad		BB, BM, BSH, BSB														Hasil Karya	Anekdote
Tanggal: 3 Maret 2019		KD (CEKLIS)															
Kegiatan		Arfa	Aqila	Alula	Ferdi	Niya	Yira	Rani	Diya	Liya	Upik	Arzaq	Abdi	Sahil	Febri	Yusril	
3.1- 4.1	Observasi. Menghafalkan doa sebelum dan sesudah makan	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BM	BM	BM	BSH	BSH	BSH	BSH	
3.3	Demonstrasi, melakukan senam ceria islami	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kepala RA Muslimat NU

Masyitoh 07 Pabean

Pendidik

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sri Rejeki



Penilaian Harian Anak Didik RA Muslimat NU 07 Pabean Pekalongan

Tahun Ajaran : 2017/2018

Tema : Rekreasi

Hari : Senin		BB,BM,BSH, BSB														Hasil Karya	Anekdote
Tanggal : 4 Maret 2019		KD (CEKLIS)															
Kegiatan		Arfa	Aqila	Alula	Ferdi	Niya	Yira	Rani	Diya	Liya	Upik	Arzaq	Abdi	Sahil	Febri	Yusril	
3.15, 4.15	Pt. Merobek gambar pola candi borobudur	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BM	BM	BM	BSH	BSH	BSH	BSH	Waktu Kegiatan belajar merobek gambar pola candi punya sahil tidak ada tapi berani bertanya pada guru.

3.10, 4.10	Pt. Memberi tanda = # F	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB		
2.6	Pt/Tj. Mengenal tempat umum	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSB	BSB	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB		

Kepala RA Muslimat NU

Masyitoh 07 Pabean

Pendidik

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sri Rejeki

Penilaian Harian Anak Didik RA Muslimat NU 07 Pabean Pekalongan

Tahun Ajaran : 2017/2018

Tema : Rekreasi

Hari : Selasa		BB,BM,BSH, BSB															Hasil Karya	Anekdote
Tanggal: 5 Maret 2019		KD (CEKLIS)																
Kegiatan		Arfa	Aqila	Alula	Ferdi	Niya	Yira	Rani	Diya	Liya	Upik	Arzaq	Abdi	Sahil	Febri	Yusril		
2.1	Observasi lomba lari	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BM	BM	BM	BSH	BSH	BSH	BSH		Waktu kegiatan bermain plastisin Upik mengambil punya Arzaq
2.4	Unjuk kerja	BSB	BSB	BSB	MB	BSB	BSH	BSH	BSB	MB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB		

	bermain plastisin																	
2.4	Menempel gambar candi	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSB	BSB	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB		

Kepala RA Muslimat NU

Masyitoh 07 Pabean

Pendidik

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sri Rejeki

Penilaian Harian Anak Didik RA Muslimat NU 07 Pabean Pekalongan

Tahun Ajaran : 2017/2018

Tema : Rekreasi

Hari : Rabu		BB,BM,BSH, BSB															Hasil Karya	Anekdote
Tanggal: 6 Maret 2019		KD (CEKLIS)																
Kegiatan		Arfa	Aqila	Alula	Ferdi	Niya	Yira	Rani	Diya	Liya	Upik	Arzaq	Abdi	Sahil	Febri	Yusril		
2.6	Observasi, membuang sampah pada tempatnya	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BM	BM	BM	BSH	BSH	BSH	BSH		Waktu Kegiatan istirahat arfa tidak membuang sampah jajan pada tempatnya
3.5, 4.5	PT. Berhitung dengan penjepit	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB		

	baju																	
3.11, 4.11	PT. Melengkapi Huruf	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB		

Kepala RA Muslimat NU

Masyitoh 07 Pabean

Pendidik

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sri Rejeki



Penilaian Harian Anak Didik RA Muslimat NU 07 Pabean Pekalongan

Tahun Ajaran : 2017/2018

Tema : Rekreasi

Hari : Kamis		BB,BM,BSH, BSB															Hasil Karya	Anekdote
Tanggal: 7 Maret 2019		KD (CEKLIS)																
Kegiatan		Arfa	Aqila	Alula	Ferdi	Niya	Yira	Rani	Diya	Liya	Upik	Arzaq	Abdi	Sahil	Febri	Yusril		
2.6	Pt. Menganyam tikar	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BM	BM	BM	BSH	BSH	BSH	BSH		Waktu Kegiatan belajar mengajar aqila menangis karena tidak bisa
2.3	PT. Bermain Maze	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB		
2.4	Pt.	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSB	BSB	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB		

Menjiplak borobudur																		

Kepala RA Muslimat NU

Masyitoh 07 Pabean

Pendidik

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Sri Rejeki



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Lillah Amaliah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kedungpatangewu RT/RW 012/006 Kec. Kedungwuni,
Kab. Pekalongan
Nomer Telepon : 085642843655

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nasokha, S.IP, M.Si
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Nama Ibu : Salamah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Tanjung Brebes lulus tahun 2001
2. SDN Podosugih 01 Pekalongan lulus tahun 2007
3. SMPN 2 Pekalongan lulus tahun 2010
4. MAN 2 Surakarta lulus tahun 2013
5. IAIN Pekalongan lulus tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan seperlunya.